

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sepak bola adalah fenomena budaya dunia yang melampaui batasan usia, jenis kelamin, agama, dan suku bangsa. Dalam ranah sepak bola, individu memiliki kebebasan untuk mengekspresikan dukungan mereka dengan berbagai cara, termasuk memamerkan atribut mereka, bernyanyi, atau terlibat dalam komunitas penggemar. Sepak bola bukan sekadar sumber hiburan; sepak bola berfungsi sebagai platform bagi jutaan orang untuk merayakan persatuan, membangun koneksi, dan bangga dengan tim dan pemain favorit mereka.

Suporter merupakan istilah untuk penonton yang setia menyaksikan pertandingan, dalam dunia sepak bola, suporter sangat erat kaitannya dengan pengabdian kepada tim. Suporter merupakan sumber inspirasi dalam permainan, sebagaimana pemain yang menjadi sumber energi bagi tim, tidaklah salah jika mereka disebut sebagai pemain ke-12 (Nugraha, 2008:53).

Kehadiran suporter merupakan fenomena penting dalam dunia sepak bola, karena mereka memperkenalkan praktik dan identitas baru melalui kontribusi yang unik dan inovatif. Kelompok suporter terbentuk sebagai hasil dari pengakuan formal terhadap komunitas penggemar tim tertentu. Sepak bola dan suporter adalah dua elemen yang tidak dapat dipisahkan, di mana kecintaan terhadap tim kesayangan telah berkembang menjadi bagian dari budaya masyarakat yang melibatkan semua kalangan usia, dari anak-anak hingga orang tua. Kehadiran atribut seperti bendera dan spanduk dengan warna-warna khas, seperti merah, putih,

atau kuning, menjadi simbol identitas yang merepresentasikan semangat dan loyalitas para suporter (Alamsyah dan Prasetyo, 2018).

Suporter memegang peranan penting dalam dunia sepak bola, karena tanpa kehadiran mereka, perkembangan olahraga ini tidak akan sama. Oleh karena itu, suporter diharapkan untuk tetap bersikap positif saat mendukung klub kesayangannya. Antusiasme dan loyalitas mereka harus disalurkan dalam bentuk tindakan positif, baik di dalam maupun di luar stadion. Dukungan yang membangun ini dapat menginspirasi tim untuk tampil lebih baik dan berjuang meraih kemenangan. Suporter sepak bola berasal dari berbagai latar belakang, mewakili semua lapisan masyarakat, tanpa memandang jenis kelamin, profesi, atau tingkat pendidikan, semuanya disatukan oleh kecintaan yang sama terhadap tim kesayangannya (Prakoso, 2007).

Kehadiran suporter tidak hanya memotivasi pemain, tetapi juga menciptakan atmosfer positif dalam pertandingan. Perpaduan strategi, keterampilan, dan keindahan permainan menjadikan sepak bola tontonan yang memikat. Kini, dukungan suporter meluas dari stadion ke dalam komunitas berbasis klub penggemar, yang mempererat hubungan antaranggota serta meningkatkan loyalitas dan semangat terhadap tim yang mereka dukung.

Komunitas ini akan menciptakan pola interaksi diantara para anggotanya. Ketika para anggota suatu kelompok sosial berinteraksi satu sama lain dalam jangka waktu yang panjang, dengan intensitas dan kontinuitas yang tinggi, secara alami akan menumbuhkan rasa solidaritas karena adanya kesamaan dalam berbagai

aspek. Untuk menghubungkan individu dan kelompok sosial menuju pencapaian tujuan Bersama, penting bagi individu untuk menumbuhkan rasa solidaritas dengan orang lain atau dengan kelompok yang berbeda.

Suporter sepak bola menunjukkan loyalitas mereka tidak hanya saat pertandingan, tetapi juga melalui komunitas yang terorganisir. Komunitas ini terlibat dalam kegiatan positif, membangun solidaritas, serta menjalin hubungan dengan sesama suporter. Di Indonesia, banyak komunitas suporter mendukung baik tim lokal maupun asing. Tujuan utamanya adalah menyediakan wadah bagi para penggemar untuk mengekspresikan dukungan dan bertemu dengan individu yang memiliki kecintaan serupa terhadap tim tertentu. Struktur komunitas ini menyerupai organisasi formal, lengkap dengan peran ketua hingga anggota (Anam, 2016).

Para penggemar tim sepak bola asing juga memiliki kehadiran yang signifikan di Indonesia, termasuk para pendukung Chelsea FC yang tergabung dalam komunitas Chelsea Indonesia Supporter Club (CISC). Komunitas ini memiliki jaringan luas dan tersebar di berbagai kota besar, salah satunya di Bandung. CISC tidak hanya berfungsi sebagai wadah dukungan terhadap klub asal London tersebut, tetapi juga sebagai ruang interaksi sosial bagi para penggemar untuk saling terhubung, bertukar informasi, serta menyalurkan antusiasme mereka terhadap sepak bola. Selama 20 tahun eksistensinya, komunitas ini terus mengembangkan kebersamaan melalui beragam kegiatan, seperti nonton bareng, pertandingan persahabatan, hingga kegiatan sosial, yang secara tidak langsung memperkuat rasa memiliki dan keterikatan antar anggota.

Keunikan komunitas CISC Bandung terletak pada kemampuannya membentuk dan memperkuat identitas bersama di antara para penggemar Chelsea melalui berbagai aktivitas kolektif yang konsisten dan bermakna. Identitas ini tercermin dalam semangat kebersamaan saat mengadakan nonton bareng, merayakan kemenangan tim, hingga tetap hadir memberikan dukungan di tengah kekalahan. CISC Bandung tidak hanya menjadi tempat untuk mengekspresikan dukungan terhadap Chelsea FC, tetapi juga membangun tradisi, simbol, dan nilai-nilai yang khas dan membedakannya dari komunitas penggemar lain. Melalui pengalaman bersama ini, tumbuh rasa keterikatan yang kuat antar anggota, sekaligus memperkuat rasa bangga sebagai bagian dari komunitas yang memiliki ciri dan karakter tersendiri.

Meskipun telah eksis selama lebih dari 20 tahun, kelompok penggemar Chelsea FC, terutama CISC Bandung, masih menunjukkan daya tahan dan semangat yang tinggi dalam berbagai kegiatannya hingga saat ini. Keberadaan komunitas ini di Bandung tidak hanya terlihat dari aktifnya anggota dalam berbagai acara, tetapi juga dari pengakuan luar atas perannya dalam memperkuat jaringan penggemar Chelsea di Indonesia. Salah satu contoh pengakuan tersebut adalah penghargaan komunitas terbaik untuk periode 2013–2014, yang diberikan langsung oleh ketua Chelsea Indonesia dalam sebuah acara resmi di Jakarta. Prestasi ini mencerminkan kekuatan internal komunitas serta kemampuannya dalam mempertahankan identitas kolektif di tengah perubahan sosial dan perkembangan sepak bola di seluruh dunia.

Penelitian ini menitikberatkan pada bagaimana aksi kolektif yang terjalin diantara anggota komunitas supporter Chelsea (CISC) di Kota Bandung dapat membentuk dan memperkuat identitas bersama mereka. Aksi kolektif ini melibatkan hubungan yang didasarkan pada saling mendukung, berbagi nilai-nilai, tradisi dan pengalaman bersama yang menjadi fondasi terciptanya rasa kebanggaan dan keterikatan yang mendalam terhadap komunitas serta tim yang mereka dukung.

Penelitian oleh Ika Adelia Iswari pada tahun 2015 dari Universitas Diponegoro Semarang dengan tugas akhirnya yang berjudul “Makna Identitas Fans Klub Sepak Bola (Chelsea Indonesia Supporters Club)”, dalam penelitiannya membahas mengenai bagaimana individu memutuskan untuk bergabung dengan kelompok baru, khususnya “Chelsea Indonesia Supporter Club”, dan bagaimana individu membentuk identitas diri mereka dari sekadar penggemar sepak bola menjadi pendukung tim tertentu.

Adapun penelitian lain yang ditulis oleh Muhammad Fahmi Fathurrahman pada tahun 2024 dari Institut Seni Budaya Indonesia Bandung dengan tugas akhirnya yang berjudul “Identitas dan Lokalitas Team Ngganyik Suporter PSS Sleman di Kota Magelang”. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji identitas dan lokalitas Team Ngganyik, sebuah kelompok supporter PSS Sleman yang berbasis di Kota Magelang.

Penelitian lain dari Tumbuh Takdir Sembada pada tahun 2020 dengan penelitiannya yang berjudul “Aksi Kreatif Dari Tribun Selatan (Studi Tentang Koreografi Komunitas Brigata Curva Sud)”. Penelitian ini bertujuan untuk

mengeksplorasi fungsi dan efektivitas koreografi yang dilakukan oleh komunitas Brigata Curva Sud, sekaligus menawarkan wawasan baru untuk memperkaya studi tentang dinamika sosial dalam komunitas suporter sepak bola.

Penelitian sebelumnya belum ada yang membahas secara spesifik bagaimana aksi kolektif dapat membentuk identitas bersama di dalam sebuah komunitas penggemar klub sepak bola. Penelitian ini berbeda dari studi sebelumnya yang belum secara spesifik menyoroti bagaimana aksi kolektif berkontribusi dalam pembentukan identitas bersama di dalam komunitas CISC. Fokus utama kajian ini adalah pada aksi kolektif yang terbentuk melalui keterlibatan kolektif dan interaksi antaranggota komunitas. Urgensi penelitian ini terletak pada masih minimnya kajian yang mengulas secara mendalam peran aksi kolektif suporter dalam membangun dan memperkuat identitas bersama, khususnya dalam konteks komunitas pendukung Chelsea di Kota Bandung.

Penelitian ini menghadirkan perspektif baru dalam memahami bagaimana aksi kolektif dalam komunitas penggemar Chelsea di Kota Bandung tidak hanya sebagai bentuk ekspresi dukungan, tetapi juga sebagai mekanisme utama dalam membentuk identitas. Penelitian ini penting untuk dilakukan karena dapat memberikan pemahaman mendalam tentang bagaimana hubungan kebersamaan yang terjalin diantara anggota komunitas CISC Bandung berperan dalam menciptakan dan memperkuat identitas kolektif mereka.

1.2 Rumusan Masalah

Suporter memegang peranan penting dalam sepak bola karena tanpanya, perkembangan olahraga ini tidak akan sama. Dukungan mereka kini meluas dari

stadion ke komunitas berbasis klub penggemar, mempererat hubungan anggota serta meningkatkan loyalitas terhadap tim. Di Indonesia, penggemar klub asing seperti Chelsea FC juga memiliki peran signifikan, salah satunya melalui Chelsea Indonesia Supporter Club (CISC). Keunikan CISC Bandung terletak pada kemampuannya membentuk identitas bersama para penggemar Chelsea lewat aktivitas kolektif yang konsisten dan bermakna. Keunikan dari komunitas ini yaitu CISC Bandung telah eksis selama dua dekade dan tetap aktif di kalangan penggemar Chelsea FC. Komunitas ini pernah meraih penghargaan sebagai komunitas terbaik pada 2013–2014 dari Chelsea Indonesia di Jakarta.

Meskipun komunitas seperti CISC di Kota Bandung menunjukkan solidaritas yang kuat melalui berbagai kegiatan, namun masih perlu dikaji lebih lanjut bagaimana aksi kolektif tersebut secara konkret membentuk identitas bersama. Hal ini berujung pada rumusan masalah yang menjadi pokok bahasan penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana aksi kolektif yang dilakukan komunitas CISC Bandung dalam menunjukkan identitas bersama mereka?
2. Bagaimana pengaruh aksi kolektif terhadap identitas dari CISC Bandung?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana aksi kolektif yang dilakukan komunitas CISC Bandung dalam menunjukkan identitas bersama mereka.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh aksi kolektif terhadap identitas dari CISC Bandung.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Akademis

Kontribusi terhadap pengetahuan akademis: Penelitian ini dapat memberikan wawasan baru dan mendalam tentang budaya fanatisme dalam komunitas pendukung sepakbola, dengan fokus pada CISC Bandung. Hal ini dapat memperkaya literatur akademis dalam bidang sosiologi, antropologi budaya, dan studi olahraga.

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis: penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana yang bermanfaat dalam mengimplementasikan pengetahuan penulis mengenai komunitas penggemar sepakbola.
- b. Bagi pembaca: penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai aksi kolektif dapat membentuk identitas di dalam sebuah komunitas penggemar sepak bola.
- c. Bagi penelitian selanjutnya: penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian dengan objek yang serupa.